

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode di mana peneliti terjun langsung ke lapangan atau bisa disebut dengan penelitian lapangan (*field reseach*). Adapun pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu cara mengumpulkan dan menganalisis datanya berbentuk naratif bukan angka, penemuan data yang bervariasi, dilakukan secara langsung dengan pendekatan yang intens, merinci, dan mendalam melalui observasi, wawancara, dan *focus group*.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berpedoman pada petunjuk-petunjuk yang ada di lapangan. Maka dari itu, penulis melakukan analisis data secara induktif berlandaskan pada petunjuk-petunjuk di lapangan lalu diolah menjadi hipotesis atau teori. Demi mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam seni tari Bun Ya Ho, peneliti terjun langsung dan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, menjalankan observasi, dan mengadakan wawancara.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertempat Desa Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Lokasi ini dipilih oleh peneliti sebab Desa Megawon merupakan salah satu desa yang memiliki kesenian khas yaitu Tari Bun Ya Ho dibandingkan dengan desa lainnya yang jarang memiliki kesenian khas desa. Desa ini juga merupakan salah satu desa yang ikut berkontribusi dalam memperkaya kesenian daerah melalui Tari Bun Ya Ho yang tidak hanya sebagai tarian tradisional saja tetapi juga sebagai sarana dakwah Islam karena termuat ajaran Islam di dalamnya. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 April-10 Juni 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang mampu memberikan informasi dalam pengumpulan data maupun gagasan-gagasan dalam menguak permasalahan penelitian. Subyek penelitian dapat berupa individu maupun kelompok yang dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Sebagai subyek penelitian, maka seseorang ataupun kelompok tersebut telah lama menekuni dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

berperan aktif dalam bidang tersebut. Untuk mendukung pengumpulan data dalam penelitian ini, maka subyek dalam penelitian ini adalah Bapak Nurasag selaku Kepala Desa Megawon, Ibu Winarni selaku pelatih tari Bun Ya Ho, Bapak Zainuri selaku Kepala Urusan Perencanaan Kantor Balai Desa Megawon, dan penari tari Bun Ya Ho.

#### **D. Sumber Data**

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data dalam melakukan penelitiannya, yaitu sebagaimana berikut:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini adalah penulis. Sumber data primer ini diperoleh peneliti dari lapangan tempat penelitian dengan cara mengamati dan wawancara kepada orang yang bersangkutan, yaitu Ibu Winarti, Bapak Zainuri, Bapak Nurasag, dan penari.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sejumlah data informasi yang dikumpulkan oleh penulis secara tidak langsung diberikan guna melengkapi kebutuhan data dalam penelitian, misalnya seperti dokumen, dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk memperoleh data-data yang akurat. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam memperoleh data yang cukup dan akurat. Manakala seorang peneliti tidak menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan datanya, maka peneliti tersebut akan kesulitan dalam memperoleh data yang dibutuhkan sesuai standart data yang ditentukan.

Pada skripsi ini, peneliti menerapkan 3 teknik pengumpulan data yang sebagaimana berikut ini:

##### **1. Teknik Observasi (Pengamatan)**

Guba dan Lincoln mengemukakan observasi ialah aktivitas mengamati yang melibatkan fungsi panca indera, yaitu melihat, mencium, pendengaran, dan lainnya demi mendapatkan data informasi yang dibutuhkan guna memberi jawaban permasalahan dalam penelitian. Aktivitas observasi menghasilkan banyak informasi bisa dalam bentuk suatu kejadian atau peristiwa, suatu konsisi, suatu obyek, suasana tertentu, atau bahkan suatu emosi

yang dirasakan seseorang.<sup>2</sup> Observasi berfungsi sebagai eksplorasi, bahwasanya berdasarkan hasil observasi dapat dijadikan penggambaran lebih jelas mengenai permasalahan serta kemungkinan petunjuk-petunjuk dalam memecahkannya.

Observasi diklasifikasikan menjadi 2 jenis berdasarkan seberapa jauh peneliti terlibat dalam mengamati, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.<sup>3</sup> Adapun uraiannya sebagai berikut.

- a. Observasi partisipan, ialah observasi di mana posisi peneliti turut menjadi bagian dari objek pengamatan dengan menjadi anggota dari suatu komunitas, organisasi, atau kelompok tertentu lalu mengamati dan menggali data dari sana.
- b. Observasi nonpartisipan, ialah observasi di mana posisi peneliti tidak turut menjadi anggota suatu komunitas. Jadi, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan komunitas yang sedang diamati.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi observasi nonpartisipan. Jadi, peneliti hanya sebagai pengamat, di mana peneliti mengamati rangkaian gerakan, iringan musik, dan properti yang digunakan yang ada kaitannya dengan pesan dakwah.

## 2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Esterberg memberikan definisi *interview* atau wawancara adalah proses pertukaran informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab dengan bertemu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat ditemukan maksud dan arti suatu topik yang dibahas dalam wawancara.<sup>4</sup>

Sedangkan wawancara beragam jenisnya antara lain sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, pengumpul data telah terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang dibahas serta mempersiapkan alternatif jawaban dari pertanyaan yang dibuat. Wawancara semacam ini berguna agar proses wawancara berjalan dengan baik dan teratur sebagaimana berpedoman pada instrumen penelitian.
- b. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Pada wawancara semacam ini dapat ditemukan masalah-masalah yang lebih terbuka dan pihak

---

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 78.

<sup>3</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

yang diwawancarai bisa dimintai pendapatnya serta ide-idenya mengenai permasalahan yang dikaji.

- c. Wawancara tak berstruktur, ialah wawancara bersifat bebas sebab peneliti tidak mempersiapkan instrumen penelitian sehingga tidak ada pedoman sistematis yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan wawancara. Peneliti hanya berpedoman pada pokok-pokok permasalahan.

Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan sejumlah pihak yang paham terkait seni tari Bun Ya Ho untuk mendapatkan data penelitian. Pihak yang dimaksud adalah Bapak Nurasag, Ibu Winarti, Bapak Zainuri, dan penari.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah dokumen catatan terkait kejadian atau peristiwa masa lampau atau yang baru saja berlalu. Catatan tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, video, atau sebuah karya seseorang yang di dalamnya memuat keterangan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

1. Perpanjangan Pengamatan

Setelah diperoleh data dari observasi, peneliti akan memperpanjang pengamatannya terkait data yang diperolehnya dengan mengulangi kegiatan pengamatan di lapangan, dan mengadakan wawancara ulang bersama sumber-sumber data yang sebelumnya telah ditemui atau menambah sumber data yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan, maka dapat dilihat konsistensi data yang diperoleh maupun data baru yang sebelumnya belum didapatkan. Di sisi lain, semakin akrab dan terbukanya relasi antara peneliti dengan sumber data karena bertemu kembali.

2. Peningkatan Ketekunan

Langkah dalam mengecek benar atau tidaknya data yang didapat, peneliti perlu meningkatkan ketekunannya dengan cara banyak membaca referensi-referensi yang relevan dengan data misalnya buku, jurnal penelitian, maupun dokumen-dokumen, dan sejenisnya.

3. Triangulasi

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah pengujian kredibilitas data dengan mengecek ulang data yang terkumpul dari sejumlah sumber. Kemudian peneliti menganalisa data tersebut lalu dan

menarik kseimpulannya, kemudian disepakati oleh sejumlah sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dengan pengecekan ulang data kepada sejumlah sumber yang sama sebelumnya namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti telah memperoleh data lewat teknik wawancara, kemudian mengecek ulang menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi demi mendapatkan data yang valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah salah satu pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan ulang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada perbedaan waktu dan situasi dari sebelumnya guna memperoleh data yang lebih valid. Apabila terdapat perbedaan, maka peneliti akan melakukannya berulang kali hingga menemukan data yang pasti.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data berdasarkan teori Miles dan Huberman, meliputi mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Adapun uraiannya adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Berbagai data yang didapatkan peneliti dari lapangan cukup bervariasi, oleh karena itu peneliti perlu mereduksi data ketika menganalisa data. Mereduksi data artinya peneliti memilih, memilah, dan merangkum data-data penting dan fokus dengan poin intinya saja. Setelah memilih pokok-pokok pentingnya, kemudian peneliti juga menentukan bagaimana pola penggambaran data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selepas dilakukannya reduksi data, lanjut pada tahapan mendisplaykan data/menyajikan data. Data yang disajikan adalah hasil deskripsi peneliti tentang data yang sudah dipilih antara yang sesuai dan tidak sesuai. Data yang didisplaykan pada penelitian ini berbentuk teks penjelasan yang sifatnya naratif karena lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion drawing/verification* ialah merumuskan simpulan dari hasil penelitian, baik itu berbentuk simpulan sementara ataupun simpulan akhir. Simpulan sementara adalah

kesimpulan ketika penelitian sedang berlangsung dan dapat berubah apabila belum menemukan data pendukung yang kuat. Sedangkan simpulan akhir berupa simpulan berdasarkan data yang kredibel dan tidak berubah-ubah, maka disebut sebagai simpulan yang kredibel atau benar.

